

ABSTRAK

Fitria, Nanik. 2011. Pengaruh Penggunaan Ampas Kecap dalam Ransum sebagai Substitusi Bungkil Kedelai terhadap Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan dan Konversi Pakan Ayam Pedaging Periode Grower. Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dra. Retno Susilowati, M.Si. Pembimbing II: Achmad Nashichuddin, M.A.

Kata kunci: Ayam Pedaging, Ampas Kecap, Konsumsi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, Konversi Pakan

Kebutuhan daging ayam sebagai sumber protein hewani mengalami peningkatan. Ayam pedaging merupakan salah satu alternatif yang dipilih dalam upaya pemenuhan kebutuhan protein hewani. Untuk dapat mencapai standar produksi ayam pedaging, diperlukan pakan yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Industri perunggasan mengalami keterpurukan karena harga bahan pakan yang semakin mahal karena masih harus impor. Salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak adalah ampas kecap karena mempunyai kandungan zat gizi cukup baik terutama protein sebesar 20-27%. Selain itu pemanfaatan ampas kecap juga merupakan salah satu upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan dari limbah kecap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ampas kecap terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan konversi pakan ayam pedaging.

Penelitian ini bersifat eksperimental dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Data dianalisis dengan Analisis Variansi Satu Jalur, jika terdapat pengaruh dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 0,05. Perlakuan yang digunakan adalah ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai sebanyak 0%; 10%; 20%; dan 30% dalam ransum. Penghitungan sisa pakan dilakukan setiap hari untuk mengetahui konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dihitung setiap satu minggu sekali dan konversi pakan dihitung di akhir penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ampas kecap sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum berpengaruh nyata ($P < 5\%$) terhadap konsumsi pakan, pertambahan bobot badan, dan konversi pakan ayam pedaging periode *grower*. Rataan konsumsi pakan secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 2031,2; 2607,2; 2845 dan 2848,4 gr/minggu. Rataan pertambahan bobot badan secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 1598; 1472; 1248 dan 685 gr/minggu. Rataan konsumsi pakan secara berurutan dari P0, P1, P2 dan P3 pada perlakuan adalah 1,63; 1,94; 2,29 dan 2,94. Ampas kecap dapat digunakan sebagai substitusi bungkil kedelai dalam ransum sebanyak 10% karena dapat meningkatkan konsumsi pakan, pertambahan bobot badan dan memperbaiki konversi pakan ayam pedaging periode *grower*.